



PKM PEMBINAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA GURU TK/PAUD KENCANA SASTRA KAB. DELI SERDANG

Darajat Rangkuti¹⁾, Darmina Eka Sari Rangkuti²⁾, Ahmad Sukri Nasution³⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ^{1,2,3)}

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAUD di TK Kencana Sastra Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Menyadari akan pentingnya kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan yang dapat menambah kemampuan para guru yang sebagian besar merupakan tamatan SMA/setara. Pembelajaran tematik merupakan sarana bagi guru dalam merancang kegiatan bermain yang menyenangkan sesuai dengan tema di PAUD. Para guru diharapkan mampu merancang rencana pembelajaran tematik sesuai dengan karakteristik, situasi, dan kondisi di mana satuan PAUD berada agar pembelajaran yang diberikan berlangsung menyenangkan dan menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, pendampingan, dan latihan.

Kata Kunci : Pelatihan, Pembelajaran Tematik, Guru PAUD.

ABSTRACT

This activity aims to improve the pedagogic and professional competence of PAUD teachers in Kencana Sastra Kindergarten, Sambirejo Timur Village, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Realizing the importance of this activity, this activity is carried out as a form of activity that can increase the ability of teachers, most of whom are high school graduates/equivalent. Thematic learning is a means for teachers to design fun play activities according to the theme in PAUD. Teachers are expected to be able to design thematic learning plans according to the characteristics, situations, and conditions in which the PAUD unit is located so that the learning provided is fun and interesting. The method used in this activity is the method of discussion, mentoring, and training.

Keyword: Training, Thematic Learning, PAUD Teachers.



1. PENDAHULUAN

Terlaksananya pembelajaran di sekolah berarti melakukan optimalisasi kegiatan belajar mengajar (KBM), yang didukung oleh lingkungan pendidikan. Dalam pengertian ini, optimalisasi KBM mengacu pada dinamika penjabaran komponen-komponen dalam KBM. Komponen tersebut perlu terus dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah serta perkembangan IPTEK. Isi pendidikan secara terus-menerus dikembangkan secara serasi dan seimbang agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Upaya mencapai tujuan pembelajaran tematik tentunya perlu mengetahui beberapa hal penting sebagai faktor penunjangnya. Fungsi pembelajaran sekolah adalah sebagai pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan keterampilan dan pengetahuan meraih ilmu dan teknologi, peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk pelestarian dan pengembangan budaya, sarana pengembangan penalaran dan penyebarluasan dalam menyangkut berbagai masalah (Hudha, 2018).

TK Kencana Sastra terletak di Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. TK Kencana Sastra adalah TK swasta yang baru berdiri. Sekitar 10 tahun, TK ini adalah TK yang masih dalam proses menjadi TK yang bisa bersaing dengan TK yang lain baik dari kuantitas dan kualitas. Banyak dari guru-guru TK tersebut mengeluhkan media dan strategi yang digunakan masih saja monoton. Mereka menyadari belum banyak berkembang, hal ini didasari oleh keterbatasan akses dan pengetahuan guru-guru dalam mengajar.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Kencana Sastra dapat kita jabarkan dalam beberapa komponen. Komponen-komponen inti pembelajaran antara lain; merumuskan tujuan pembelajaran, guru, siswa, model-model pembelajaran, dan evaluasi. Akan tetapi, yang menjadi kunci tercapainya pembelajaran di kelas ialah guru. Guru harus mampu menjadi fasilitator saat pembelajaran dengan memilih metode/model pembelajaran yang komunikatif dan efektif. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai komponen pendidikan yang pertama dan utama harus mampu memberikan yang terbaik pada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber penyampaian ilmu saja, tetapi guru mampu memberikan perhatian secara psikologis pada siswa. Interaksi antara guru dan siswa akan terjadi jika pembelajaran itu memakai landasan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan tiga landasan ini tentu saja, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Pemilihan model pembelajaran merupakan faktor penting saat proses pembelajaran. Peserta didik akan dituntut kemandirian dan tanggung jawabnya sebagai insan cendekia. Oleh karena itu, guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan model/strategi yang relevan. Perubahan dan perkembangan siswa selalu dibimbing, diamati dan dikembangkan setiap pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan merasa nyaman dan dekat dengan pendidik, sehingga akan terjalin pembelajaran yang kondusif. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guna melakukan pembenahan terhadap kualitas pembelajaran dapat dimulai dari pemilihan model pembelajaran.

Pelatihan ini akan mencoba meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang diadakannya pelatihan ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan



di lingkungan akademika. Oleh karena itu, sebagai usaha penyelesaiannya guru perlu berpartisipasi dalam pelatihan model-model pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Sebagai mitra pelaksanaan PKM ini adalah TK Kencana Sastra, berdasarkan analisis identifikasi masalah, maka terdapat permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Guru-guru di TK Kencana Sastra masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi
2. Guru-guru di TK Kencana Sastra sebagian besar belum menguasai model pembelajaran yang inovatif.
3. Guru-guru belum mendapat pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar yang inovatif.
4. Guru-guru membutuhkan pelatihan pembelajaran tematik yang lebih baik.
5. Guru masih sulit mengelola kelas dikarenakan belum banyak pengalaman mengajar.

2. METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang berjumlah 11 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang berlokasi di Jalan Sederhana Dusun IX Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai penerapan pembelajaran tematik. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 yang bertempat di lab komputer TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra yang beralamat di Jalan Sederhana Dusun IX Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka oleh Ketua Tim pengabdian UMN selama 10 menit kemudian dilanjutkan pemberian kata sambutan oleh Bapak ketua yayasan TK/SD/SMP Kencana Sastra selama 5 menit, Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra baik guru TK, SD maupun guru SMP.



Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 10.00 WIB-13.00 WIB ada beberapa peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing dalam kegiatan pembelajaran yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta.

3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi bagi guru-guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra tahun 2021, ini dilaksanakan dengan :

1. Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi dan penyuluhan, apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum.
2. Mengidentifikasi peserta kegiatan sosialisasi, apakah sudah tau belum mewakili sekolah TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, apakah sudah sesuai dengan program dan jadwal yang telah dirancang atau belum.
4. Mengidentifikasi antusiasme para peserta kegiatan sosialisasi apakah sudah sesuai harapan atau belum.
5. Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastrayang berjumlah 11 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 11 orang peserta yang datang dari 6 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di TK/SD/SMP Swasta Kencana Sastra pada tahun 2021. Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 13.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri. Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi



bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara menerapkan pembelajaran tematik sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai cara menerapkan pembelajaran tematik sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selanjutnya, pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu: (1) Kepada tim pengabdian program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan; (2) Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain; (3) Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dalam proses pembelajaran PAUD.

REFERENSI

Hudha, Mohammad Nuril, dkk. 2018. PKM PELATIHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM K13 DI SD ULIL ALBAB DESA SUMBER KOLAK KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO. INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 2 No 2.